

## PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG SCREENING KEJADIAN DEPRESI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA IDENTIFIKASI KONDISI KESEHATAN LANSIA

Wisoehdhanie Widi A.<sup>1)</sup>, Cecilia Widijati I.<sup>2)</sup>, Raswati Prapti Rahayu<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi DIII Keperawatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur

<sup>2)</sup>Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Tlmur

Corresponding author : Wisoehdhanie Widi A

E-mail : wisoehdhanie.widi@gmail.com

Diterima 08 Oktober 2021, Direvisi 21 Oktober 2021, Disetujui 21 Oktober 2021

### ABSTRAK

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat “Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan Tentang *Screening* Kejadian Depresi Sebagai Salah Satu Upaya Identifikasi Kondisi Kesehatan Lansia, khususnya pada masa pandemi COVID-19 merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan tentang resiko depresi yang rentan muncul pada lansia dan bagaimana cara mengidentifikasi kejadian depresi yang mungkin muncul pada lansia. Pelatihan dan pemberdayaan kader kesehatan tentang resiko depresi pada lansia dilakukan menggunakan metode penyuluhan atau ceramah dengan media power point berikut diskusi dan tanya jawab. Untuk mempraktikkan bagaimana cara melakukan *screening* atau mengidentifikasi kejadian depresi pada lansia digunakan metode demonstrasi dengan mempraktikkan menggunakan instrument *Geriatric Depression Scale*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang resiko depresi pada lansia serta dimilikinya keterampilan kader kesehatan dalam menggunakan instrument *Geriatric Depression Scale* dalam mengkaji resiko depresi pada lansia di Desa Tambakasri Kelurahan Tajinan Kabupaten Malang. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan tersebut sangat bermanfaat bagi Desa Tambakasri untuk dapat secara mandiri mengenali dan mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang mungkin muncul di Desa Tambakasri sebagai upaya preventif dalam mencegah terjadinya permasalahan kesehatan dan untuk mewujudkan desa siaga kesehatan.

**Kata kunci:** pelatihan; kader kesehatan; *screening*; depresi; lansia

### ABSTRACT

Community Partnership Program Activities “Training and Empowerment of Health Cadres About Screening for Depression Events as One of the Efforts to Identify Elderly Health Conditions, especially during the COVID-19 pandemic, aims to provide understanding and skills for health cadres regarding depression that is prone to appear in the lives of the elderly. This risk is magnified by the COVID-19 pandemic situation which has consequences for limiting activities outside the home, so that the elderly's social activities are limited and monotonous and in the end can increase the risk of depression in the elderly. Training and empowerment of health cadres using counseling methods and demonstrations of the implementation of screening for depression in the elderly. The abilities and skills of health cadres possessed as an outcome of community service activities are very useful for efforts to identify the health conditions of the elderly, especially related to the incidence of depression and are useful for fulfilling elderly health data, especially for mental health posyandu owned in the local Tambakasri Village

**Keywords:** health cadres; screening; depression; elderly.

### PENDAHULUAN

Situasi penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) terkini yang telah menjangkau seluruh wilayah dunia termasuk Indonesia dengan jumlah kasus dan atau jumlah kematian semakin meningkat menjadikan WHO menetapkan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang

Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Merujuk pada ketetapan WHO tersebut, pemerintah Indonesia juga telah menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) (Dinanti Abadini, Martoyo Setiawan, Agustinus Eko Supriyanto dkk, 2019). Lansia merupakan golongan usia yang memiliki

resiko mengalami COVID-19 lebih besar dibandingkan kelompok usia lainnya, dikarenakan pertambahan usia menjadikan tubuh mengalami berbagai penurunan fungsi akibat proses penuaan. Hampir seluruh fungsi organ dan gerak menurun diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh (Fitriana & Khairani, 2018). Adanya penyakit kronis seperti jantung, diabetes mellitus, hipertensi dan stroke yang diderita lansia menjadikan lansia sebagai kelompok beresiko tinggi terinfeksi penyakit menular seperti infeksi saluran pernafasan, diare, pneumonia (Seftiani & Vibriyanti, 2020). Faktor lain yang memperbesar lansia sebagai kelompok rentan adalah karena adanya keterbatasan akses informasi, dan lansia lansia mungkin tidak akrab dengan penggunaan alat pelindung diri atau metode pencegahan lainnya dan bahkan menolaknya (Committee, 2020).

Dusun Kalimeri Desa Tambakasri sebagai salah satu desa terdampak pandemi COVID-19 telah menerapkan *physical distancing* dan pembatasan aktifitas luar rumah bagi masyarakatnya. PERGEMI 2020 menyatakan bahwa penerapan *Physical distancing* memberikan dampak pada ketidaknyamanan bagi semua individu termasuk lansia. *Physical distancing* secara tidak langsung memberikan keterbatasan dalam interaksi dan aktifitas seseorang, memberikan ritme aktifitas yang monoton, menjadikan seseorang lebih banyak tinggal di dalam rumah dan menurunkan aktifitas fisik yang dilakukan. *Physical distancing* yang dilakukan dalam waktu yang lama tanpa disertai aktifitas yang berimbang dapat menurunkan daya tahan tubuh, menimbulkan rasa tidak nyaman, kebosanan, cemas, depresi hingga menurunkan fungsi kognitif pada lansia (Padayachey, Ramlall, & Chipps, 2017).

Selaras dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada periode sebelumnya Tahun 2020 diperoleh data bahwa Kelurahan Tambakasri memiliki program untuk membentuk Posyandu Jiwa bagi optimalisasi pelayanan kesehatan mental masyarakat yang diprakarsai oleh puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. Program kerja pembentukan posyandu jiwa tersebut sangat sesuai dengan himbauan pemerintah khususnya departemen kesehatan bahwa diharapkan agar masyarakat mendukung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan posyandu kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terlibat aktif di setiap kegiatan posyandu.

STIKes Panti Waluya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah melaksanakan kegiatan pengabdian

masyarakat di salah satu desa yang berada di wilayah Kelurahan Tambakasri yaitu desa Kalimeri secara periodik. Fokus perhatian pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini terutama untuk identifikasi kondisi kesehatan jiwa dan mental pada golongan rentan yaitu lansia melalui pelatihan dan pemberdayaan kader kesehatan lansia terkait ketrampilan dalam melaksanakan *screening* kejadian depresi sebagai salah satu upaya identifikasi kesehatan mental pada lansia yang melengkapi dan mendukung program posyandu kesehatan jiwa di desa Tambakasri Kelurahan Tajinan Kabupaten Malang.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Kalimeri Kelurahan Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang merupakan wilayah kerja puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh kader kesehatan yang berjumlah 23 kader. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan. Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan secara formal dan informal. Pendekatan formal dilakukan dengan pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Bakesbangpol, Kecamatan dan Kelurahan. Pendekatan informal dilakukan melalui pendekatan kepada ibu lurah selaku penggerak PKK Kelurahan Tambakasri beserta perawat dan bidan desa setempat untuk menyusun dan menentukan jenis kegiatan serta menyepakati jadwal kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode penyuluhan tentang resiko depresi pada lansia dan demonstrasi cara melakukan *screening* dengan menggunakan instrumen *Geriatric Depression Scale* berikut interpretasi hasil berdasarkan skor yang diperoleh.

Pada tahap akhir terdapat 2 (dua) kegiatan yaitu meresume kembali materi yang telah diperoleh dengan menggunakan metode ceramah, dan melakukan evaluasi pemahaman yang diperoleh oleh kader kesehatan terkait pelaksanaan *screening* dengan menggunakan kuesioner evaluasi dan redemonstrasi ulang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan sesuai perencanaan yang

telah disusun sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan yaitu pada tanggal 5, 6, 7 Agustus 2021 di Desa Kalimeri Kelurahan Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, yang dihadiri oleh sejumlah 23 ibu kader kesehatan di Kelurahan Tambakasri dan didampingi secara langsung oleh Ibu Lurah Tambakasri selaku Ketua Tim Penggerak PKK serta perawat desa dan bidan desa.

Pertemuan pertama tanggal 5 Agustus 2021 dilakukan penyuluhan terkait resiko depresi pada lansia terutama di masa pandemi COVID-19. Pertemuan pertama ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman kader kesehatan terkait faktor resiko yang meningkatkan peluang terjadinya depresi pada lansia. Pertemuan pertama ini dapat diterima oleh kader kesehatan dengan indikator hasil pada akhir pertemuan penyuluhan kader kesehatan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2021 dengan memberikan penyuluhan tentang *screening* depresi pada lansia yang meliputi instrumen *screening* dan interpretasi skor yang diperoleh dari hasil identifikasi *Geriatric Depression Scale*. Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 7 Agustus, pada pertemuan ketiga ini tim pengabdian masyarakat melakukan review materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama dan kedua, serta melakukan evaluasi pencapaian pemahaman kader kesehatan melalui tanya jawab, redemonstrasi dan kuesioner evaluasi yang diberikan kepada kader kesehatan. Secara umum hasil evaluasi yang diperoleh cukup baik yang ditunjukkan dengan rata-rata perolehan skor adalah 8,30.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan luaran berupa peningkatan pemahaman kader kesehatan terkait resiko depresi pada lansia, diperolehnya keterampilan kader kesehatan dalam melakukan *screening* kejadian depresi pada lansia dengan menggunakan instrumen *Geriatric Depression Scale* serta dimilikinya media penyuluhan terkait resiko depresi pada lansia.

Beberapa kendala yang terdapat dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah kurangnya kesempatan bagi kader kesehatan untuk dapat berpraktik secara riil, karena praktik mengidentifikasi kejadian depresi pada lansia dengan menggunakan instrumen *Geriatric Depression Scale* dilakukan antara kader kesehatan, sehingga kader Kesehatan belum berkesempatan untuk melakukan praktik secara riil untuk mengkaji kejadian depresi pada lansia. Hal tersebut merupakan catatan bagi tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat mengoptimalkan

kesempatan melakukan pengkajian depresi pada lansia dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat periode selanjutnya di Desa Tambakasri.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan kader kesehatan harus dilakukan secara berkala bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. kader yang dibentuk dari swadaya masyarakat. Kader kesehatan yang telah dibekali pengetahuan dan diberikan pelatihan terkait cara melakukan *screening* kejadian depresi pada lansia dapat mengoptimalkan peran dan fungsi kader Kesehatan sebagai perpanjangan tangan puskesmas wilayah setempat. Kader kesehatan bahkan perlu diberikan keterampilan pelaksanaan rujukan ke puskesmas bila ditemukan kelainan yang tidak dapat ditangani di posyandu tingkat dasar. Pelaksanaan kegiatan posyandu yang efektif dapat terwujud apabila kader kesehatan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan setiap aktifitas yang ada di posyandu, yang terealisasi dalam bentuk 5 meja pelayanan posyandu yang meliputi pendaftaran, pengkajian, pengobatan, konseling dan melatih keterampilan (Kader, Yani, & Murtadho, 2019).



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan Resiko Depresi pada Lansia



**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan Teknik dan Cara Melakukan Pengkajian Depresi

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan kontribusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra melalui pencapaian hasil kegiatan yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pengetahuan pada kader kesehatan Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan tentang resiko depresi yang dapat terjadi pada lansia dan dimilikinya keterampilan kader Kesehatan Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dalam melakukan screening kejadian depresi dengan menggunakan *instrument Geriatric Depression Scale*. Diperolehnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan tersebut sangat bermanfaat untuk membantu memandirikan masyarakat Desa tambakasri dalam mengidentifikasi dan mengenali permasalahan Kesehatan yang mungkin muncul sebagai upaya preventif dalam mewujudkan masyarakat tangguh di bidang kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik terlihat dari antusias peserta yang hadir dan kooperatif mengikuti setiap tahap pertemuan yang diadakan, diperolehnya hasil evaluasi pencapaian pengetahuan kader dengan rata-rata skor 8,30 serta adanya dukungan serta kesempatan yang telah diberikan oleh Kepala Desa Tambakasri beserta Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Tambakasri, perawat dan bidan desa Kelurahan Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Diharapkan tenaga Kesehatan khususnya perawat Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang selaku Penanggung jawab dan Pembina bidang Kesehatan wilayah Tambakasri dapat memberikan pembinaan lebih lanjut bagi pencapaian keterampilan kader kesehatan yang telah terbentuk sehingga pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kader kesehatan dapat lebih berkembang optimal.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang beserta Ketua Tim Penggerak PKK Desa Tambakasri, perawat dan bidan Desa Tambakasri. Ucapan terima juga kami sampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan fasilitas dana dan kesempatan bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Committee, I. S. (2020). *Catatan tentang aspek kesehatan jiwa dan psikososial wabah*.
- Dinanti Abadini, Martoyo Setiawan, Agustinus Eko Supriyanto, T., Wibi Pratikto, Wempy Taulo, Wahyu Handayani, Yulia Fitri, G., & Pahlawaty. (2019). *Profil kinerja Pusat Analisis Determinan Kesehatan*.
- Fitriana, F., & Khairani. (2018). Karakteristik dan Tingkat Depresi lansia. *Idea Nursing Journal*, IX(2), 29–37.
- Kader, K., Yani, A. L., & Murtadho, M. A. (2019). *Pelatihan Posyandu Kesehatan Jiwa Berbasis IT Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Kader di Desa Bongkot*.
- Padayachey, U., Ramlall, S., & Chipps, J. (2017). Depression in older adults: prevalence and risk factors in a primary health care sample Depression in older adults: prevalence and risk factors in a primary health care sample. *South African Family Practice*, 59(2), 61–66. <https://doi.org/10.1080/20786190.2016.1272250>
- PERGEMI. (2020). Sepuluh Cara Untuk Melindungi Orang Tua dari Virus Corona. <https://kumparan.com/skata/10-cara-untuk-melindungi-orang-tua-dari-virus-corona-1t7kdkTf4AT>
- Seftiani, S., & Vibriyanti, D. (2020). Penyelenggaraan Program Bina Keluarga Lansia (BKL) Di Wilayah Perkotaan: Potret Permasalahan Klasik (The Implementation Of Bina Keluarga Lansia (BKL) Program In Urban Areas: An Overview Of Common Challenges). *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(1), 59–70.